

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Kejadian BBLR dengan Riwayat Ibu Preeklampsia di RSUD. Prof. Dr. H. Aloei Saboe kota Gorontalo didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian preeklampsia di RSUD Prof. Dr. H Aloei Saboe lebih dominan dibandingkan dengan ibu yang tidak preeklampsia. Yaitu sebanyak 63 ibu preeklampsia dan 31 ibu yang tidak mengalami Preeklampsia.
2. Kejadian BBLR di RSUD Prof. Dr. H Aloei Saboe lebih dominan bayi yang lahir BBLR dari Ibu yang mengalami Preeklampsia.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara preeklampsia dengan kejadian berat badan lahir rendah, hasil analisis dengan menggunakan ujia *Chi Square* didapatkan hasil P value 0,001. Hasil analisis diperoleh nilai *odds ratio* sebesar 4,672 atau Nilai OR >1 sehingga preeklampsia merupakan faktor risiko yang kuat untuk terjadinya BBLR.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, adapun beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Untuk pelayanan kesehatan agar dapat melakukan deteksi dini faktor risiko preeklampsia sehingga dapat memberikan pendidikan kesehatan

kepada ibu hamil agar dapat mengantisipasi adanya kegawatdaruratan pada ibu maupun bayi.

2. Diharapkan masyarakat dapat mengenali tanda bahaya kehamilan (Hipertensi, edema, proteinuria) untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan seperti preeklampsia dan mengurangi risiko kejadian BBLR.
4. Penelitian selanjutnya disarankan dapat lebih mengidentifikasi faktor risiko yang lainnya yang dapat menyebabkan bayi berat lahir rendah (BBLR) selain dari preeklampsia ataupun dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda.
5. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana referensi dan menambah sumber informasi bagi peneliti selanjutnya demi tercapainya penelitian yang lebih baik untuk kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangkele, dkk. 2016. *Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Preeklampsia pada Ibu Hamil di Rumah Sakit Undata Palu*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Tadulako
- Benson, R., dan M. Pernoll. *Handbook of Obstetrics and Gynecology*, 9<sup>th</sup> Ed. Terjemahan S. Wijaya. 2009. *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi Edisi 9*. Jakarta: EGC
- Chapman, V., dan Cathy Charles. 2009. *The Midwife's Labour and Birth Handbok*, 2<sup>th</sup> Ed. Terjemahan H.Y. Kuncara. 2013. *Persalinan dan Kelahiran :Asuhan Kebidanan Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Cunningham FG, dkk. 2010. *Williams Obstetric 23<sup>rd</sup> Edition*. New York : McGraw-hill Companies
- Denantika, Oktaria. dkk. 2015. *Hubungan Status Gravida dan Usia Ibu Terhadap Kejadian Preeklampsia di RSUP Dr. M. Djamil Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas 2015; 4(1)
- Fauziah, S. 2017. *Hubungan Tingkat Preeklampsia dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung
- Guswanida. 2015. *Faktor-faktor Ibu Yang Berhubungan Dengan Kejadian BBLR Di Ruangan Kebidanan RSUD. Dr. M. Zein Painan*. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas
- Hidayat, A. A. 2014. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Keman, K. 2014. *Patomekanisme Preeklampsia Terkini*. Malang: UB Press
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Profil Kesehatan Dasar 2014. Jakarta: Kemenkes RI
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Profil Kesehatan Dasar 2016. Jakarta: Kemenkes RI
- Lestariningsih, S dan Artha Budi. 2014. *Hubungan Preeklampsia Dalam Kehamilan dengan Kejadian BBLR di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol.8, No.1
- Mallisa, B dan Vera Diana Towidjojo. *Hubungan Antara Preeklampsia denagn Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Undata Palu*. Jurnal Ilmiah Kedokteran, Vol.1 No.3

- Milne F, Redman C. The british medical journal : The Preeclampsia community guideline (PRECOG). [online]. Terdapat pada : <http://group.bmj.com/products/journals>.
- Mufidah, N. 2017. *Gambaran Keadaan Umum Bayi Baru Lahir Pada Ibu Preeklampsia Di RSUD SLEMAN YOGYAKARTA*. Karya Tulis Ilmiah. Stikes Jenderal Achmad Yani
- Myrtha, S. *Penatalaksanaan Tekanan Darah pada Preeklampsia*. Vol.42 no 4, tahun 2015
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Nurliawaty, E. 2014. *Hubungan Antara Preeklampsia Berat dengan Bayi Berat Lahir Rendah(BBLR) DI RSU DR. SOEKARDJO TASIKMALAYA*. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Volume 12 No 1 Agustus 2014.
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan, Pendekatan Praktis edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika
- Parker SE, Werler MM, Gissler M, Tikkanen M, Ananth CV. 2015. *Placenta Abruptio and Subsequent Risk of Pre-eclampsia: A Population-Based Case-Control Study*. Pediatric and Perinatal Epidemiology. 29(3): 211– 219
- Prasetyo, dkk. 2015. *Hubungan antara karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Preeklampsi di RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung*. Prosiding pendidikan dokter
- Prawirohardjo, S. 2016. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka
- Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2014. Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo
- Proverawati A, Ismawati C. 2010. BBLR: *Berat Badan Lahir Rendah*. Yogyakarta: Nuha Medika
- [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2013. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI tahun 2013
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Royhanaty, dkk. 2013. *Faktor maternal Yang Berhubungan dengan BBLR*. Stikes Karya Husada Semarang
- Rukiyah, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan IV (Patologi Kebidanan)*. Jakarta : Trans Info Medika

- Sembiring, Juliana Br. 2017. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Sholeh M, dkk. 2014. *Buku Ajar Neonatologi*. Edisi Ke-1. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Triana A, dkk. 2015. *Kegawatdaruratan Maternal dan neonatal*. Yogyakarta: Deepublish
- UNICEF. 2014. Undernourishment in the womb can lead to diminished potential and predispose infants to early death. Tersedia dari: <http://data.unicef.org/nutrition/low-birthweight.html>
- Usman, A. 2010. *Pencegahan Hipotermia pada Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Rumah dengan Metode Kanguru*. Bandung : Unit Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran/Rumah Sakit Hasan Sadikin
- Vata PK, Chauhan NM, Nallathambi A, Hussein F. 2015. Assessment of prevalence of preeclampsia from Dilla region of Ethiopia. BMC Research Notes. 8(1): 816
- Widiyastuti, P. 2009. *Faktor-Faktor Risiko Ibu Hamil yang Berhubungan dengan Kejadian BBLR*. Studi Kasus Wilayah Kerja Puskesmas Boyolali. Universitas Negeri Semarang